

**PERNAHKAH
ANDA BERPIKIR
SEPERTI YANG
SAYA PIKIRKAN?**

*“Ketika aku kanak-kanak,
aku berkata-kata seperti kanak-kanak,
aku merasa seperti kanak-kanak,
aku berpikir seperti kanak-kanak.
Sekarang sesudah aku menjadi dewasa,
aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu.”
(1 Korintus 13:11)*

Berpikir ala kanak-kanak:



Waktu itu belum ada TV, jadi kalau senja yang sering saya lakukan bersama anak-anak tetangga adalah tidur-tiduran di rumput dan menatap ke langit, menghitung bintang. Pengalaman ini membuat saya mulai berpikir. Langit itu ada atau tidak? Itu lho yang kalau siang nampak biru berawan dan kalau malam nampak hitam bertaburkan bintang. Lalu terjadi diskusi dalam diriku sendiri. Kalau saya jawab langit

itu ada, nyatanya pesawat jet yang terbang tinggi tidak pernah menabrak dinding yang namanya langit. Tetapi kalau dibilang langit itu tidak ada, kok nampak wujudnya. Kesimpulanku ada ruang yang tidak terbatas luasnya, dengan kata lain tak terhingga atau kekal. Pemikiran ini membuat saya percaya kalau ada kekekalan, entah itu sorga atau neraka. Lalu, saya kagum melihat tata surya dan bintang semesta yang tidak terhitung jumlahnya. Lagi saya berpikir, bagaimana ada begitu banyak lampu besar dan kecil di angkasa, bisa menyala tanpa kabel, tanpa generator, dan tidak jatuh ke bumi. Timbul pertanyaan baru siapa yang mencipta dan memeliharanya? Pasti ada! Pemikiran ini membuat saya percaya adanya Alah Pencipta dan Pemelihara, meskipun waktu itu saya belum tahu bagaimana itu mungkin dan Siapa pula yang membuat siapa? Aku tidak tahu. Barangkali ini yang oleh Immanuel Kant disebut "*closed system*", dan iapun sempat bingung berkata: "Makin aku tahu, aku makin tahu bahwa aku tidak tahu." Itulah yang disebut iman, tidak tahu tapi

percaya. Banyak hal dalam dunia ini yang kita belum tahu tapi kita percayai, bahkan menikmatinya karena kita membutuhkannya. Yang sederhana saja, saya belum tahu bagaimana prosesnya rumput masuk ke perut lembu kok bisa jadi susu, keju dan daging; tapi kita menikmatinya karena kita perlu makan, tidak makan kita akan mati. Saya belum tahu bagaimana caranya dari jarak jauh kita bisa kirim berita dan gambar begitu cepat justeru lewat satelit yang jauh di ruang angkasa, tapi saya sudah memakai TV, PDA, HP, dan Internet. Dari pemikiran "ala kanak-kanak" ini saya heran, kalau masih ada orang yang tidak percaya bahwa Allah itu ada, Ia Pencipta dan Pemelihara; bahwa yang namanya kekal itu ada, termasuk sorga dan neraka.



Pertanyaan yang lebih penting:

Kalau sorga dan neraka itu ada, sedangkan pasti satu ketika dan tiba-tiba kita akan meninggalkan dunia ini, semua kita tentunya mau masuk ke sorga. Nah, pertanyaan yang lebih penting adalah: “Bagaimana jalannya, agar saya pasti bisa sampai ke sorga?” Sorga adalah tempat yang alamatnya tidak kita ketahui, sorga adalah tempat yang mahasuci, sempurna dan mulia; sedangkan kita semua adalah orang yang berdosa. Bagaimana? Apa bisa? Oh andaikan ada orang yang dari sorga, mati, bangkit kembali dan naik ke sorga; saya akan ikut Dia, pasti sampai ke sorga, karena Ia memang dari sorga asalnya.

Alkitab menjawab:

“*Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.*” (Kejadian 1:1)

“*Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang kautempatkan: apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat. Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya: kambing domba dan lembu sapi sekalian, juga binatang-binatang di padang; burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut, dan apa yang melintasi arus lautan. Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!*” (Mazmur 8:4-10)

“*Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,*” (Roma 3:23)

“*Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.*” (Roma 6:23)

Kata Yesus kepadanya: "**Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.**" (Yohanes 14:6)

"Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri." (Efesus 2:8-9)

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal".(Yohanes 3:16)

Sekali waktu ada orang skeptis berkata: "Pak, andaikan saya tidak percaya Yesus, tiba-tiba mati, dan ternyata sorga dan neraka itu tidak ada, kan saya tidak rugi?" Saya hanya berdoa agar Roh Kudus membalik pertanyaannya, dan ternyata benar

terjadi: "Tetapi andaikan saya tidak percaya Yesus, tiba-tiba mati, dan ternyata sorga dan neraka itu ada...wah saya rugi ya pak; baik kalau begitu saya pilih percaya saja, toh tidak ada ruginya." Orang itu sekarang menjadi pengikut Kristus yang setia.

Ditulis oleh seorang anggota GKMI Gloria Patri

ACh.

Himbauan, bukan paksaan:

Tidak ada motivasi lain kami menyediakan brosur ini secara gratis, kecuali karena kami mengasihi Anda, jadi jangan merasa terpaksa untuk mengambil dan membacanya.

Ayat-ayat di atas hanya sebagian kecil dari isi Alkitab, kami menghimbau Anda bisa memiliki dan membaca Alkitab sendiri; namun kalau Anda menghendaki bimbingan rohani lebih lanjut bisa menghubungi kami. Terima kasih atas perhatian Anda. Tuhan memberkati.